

## **BAB II**

### **DESKRIPSI SMAN 107 JAKARTA**

#### **A. Lokasi dan Sejarah Singkat SMA Negeri 107 Jakarta**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 107 Jakarta di Jalan Rawa Badung Timur Kelurahan Cakung Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Meskipun tidak berada di jalan protokol yang strategis tetapi SMA Negeri 107 ini termasuk yang aman dan nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar. Hal itu dikarenakan letak sekolah mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi dan terletak di lingkungan yang jauh dari kebisingan jalan.

Sekarang SMA Negeri 107 Jakarta sedang mengusahakan akses jalan dari arah timur yaitu melalui Kawasan Industri Kecil Penggilingan. Untuk menuju SMA Negeri 107 dengan menggunakan ojek, angkot 03, bajaj, karena sekolah ini berada di dalam jalan, tidak di luar jalan raya. SMA Negeri 107 ini pun letaknya tidak jauh dari sekolah lainnya satu SDN yang berada di dekat SMA Negeri 107. SMA Negeri 107 Jakarta berada di tengah-tengah penduduk. Di samping jalan atau di seberang sekolah ini pun terdapat rumah penduduk. Di depan sekolah ini terdapat kios seperti fotocopy, warnet, wartel, alfamart, indomart, warung nasi, dan lain-lain.

**Gambar 2.1 SMA Negeri 107 Jakarta Timur**



**Sumber : Dokumentasi Peneliti Tahun 2011**

SMA Negeri 107 Jakarta Timur, didirikan pada tahun 1991 dengan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia No.0363/0/1991<sup>1</sup>. SMA Negeri 107 Jakarta ini semula bernama SMA Negeri Pengarengan. SMA Negeri Pengarengan berdiri 10 April 1991 yang hanya terdiri dari 2 (dua) ruang kelas untuk belajar, terletak di Kampung Rawa Badung Wilayah Cakung, Kelurahan Cakung, Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Kemudian pada tahun 1992 diberi nama SMA Negeri 107 Jakarta, hingga sekarang tahun 2011 berarti telah memasuki usia 20 tahun. Berdirinya SMA Negeri 107 Jakarta ini disambut baik oleh masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal di Kampung Rawa Badung. Sebagai sekolah yang terhitung baru, SMA Negeri 107 Jakarta Timur masih perlu banyak menggali dan menimba pengalaman serta melakukan terobosan-terobosan inovasi kedepan. Komitmen dalam pendidikan dan dukungan manajemen pengelolaan yang professional menjadi syarat utama untuk menjadi sekolah yang berkualitas unggul. SMA Negeri 107 Jakarta membenahi diri baik pelayan maupun mutu lulusan peserta

---

<sup>1</sup> Berdasarkan Arsip Pribadi SMAN 107 Jakarta Timur

didik. Walaupun berada dipinggiran, SMA Negeri 107 sekarang tidak kalah dari sekolah-sekolah yang lain. Gedung berlantai berdua dilengkapi dengan fasilitas AC, Lingkungan Sekolah yang hijau, dan jauh dari kebisingan kendaraan bermotor dan kemajuan merupakan modal pendukung Prestasi SMA Negeri 107 Jakarta.

Pertama kalinya Kepala Sekolah SMA negeri 107 Jakarta dipimpin oleh Sopar Simamora, BA pada tahun 1991-1995. Dra. Hj. Syamsinar Munar tahun 1995-1998. Dra. Hj. J.A. Djarwati, MM tahun 1998-2001. Dra. Hartini tahun 2001-2003. Dra Hartini tahun 2003-2006. Drs. H. Satiry Satar tahun 2006-2007. Drs Sunyono tahun 2007-2010. Drs Edi Cipto Sutopo M.Pd 2010 sampai sekarang. Dra. Hartini tahun 2001-2006 adalah Kepala Sekolah yang cukup lama dalam menjabat selama 6 tahun.

SMA Negeri 107 Jakarta Timur termasuk salah satu SMA yang cukup diperhitungkan di kawasan Cakung (Jakarta Timur), hal ini dikarenakan Kepala Sekolah yang saat ini menjabat yaitu Drs. Cipto Edi Sutopo, M.Pd yang menerapkan sistem disiplin yang tinggi tidak hanya ditujukan bagi siswa tetapi juga bagi para guru dan staf yang mengajar di sekolah tersebut. Gerbang sekolah ini terdiri dari satu gerbang saja, gerbang tersebut di luar dekat pos satpam.

Meskipun sarana-prasarana utama termasuk belum memadai, karena fisik bangunan yang dibangun secara bertahap sejak tahun 1990 sampai dengan sekarang ini masih belum sesuai dengan site plan, tetapi ruang-ruang kelas yang ada cukup untuk menampung 18 rombongan belajar. Sekarang ini SMAN 107 Jakarta Timur dalam rangka mencapai status sekolah kategori mandiri sedang mengusahakan penambahan sarana-prasarana bangunan baik melalui pemerintah daerah maupun

Komite Sekolah. Sekarang ini SMA Negeri 107 Jakarta semua ruang belajar sudah menggunakan pendingin ruangan (AC). Laboratorium komputer sudah cukup untuk menampung 40 siswa dengan satu siswa satu komputer. Secara bertahap setiap ruang belajar mulai dipasang LCD projector. Dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar, Pusat Sumber Belajar (PSB) mulai dirintis, komputerisasi perpustakaan dan manajemen administrasi-keuangan pun sudah mulai digarap. Demikian juga dengan internet siswa siswi dengan mudah dapat mengakses karena, hotspot sudah terpasang.

#### **B. Visi dan Misi SMA Negeri 107 Jakarta**

Visi yang menjadi pegangan SMA Negeri 107 Jakarta adalah “Membentuk Manusia Terpuji, Berprestasi dan Senantiasa Siap Uji”. Dan untuk menjangkau visi tersebut SMAN 107 Jakarta merumuskan misi menjadi 6 (enam). *Pertama*, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Kedua*, membimbing siswa dalam pembelajaran secara aktif, efektif dan inovatif untuk membentuk manusia cerdas dan berahlak mulia. *Ketiga*, menumbuhkan semangat unggul dalam pengembangan sains dan teknologi baik guru, karyawan, siswa dan masyarakat. *Keempat*, menjadikan warga sekolah yang berkompetensi dan kompetitif sesuai minat dan bakatnya. *Kelima*, menciptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan manusiawi. *Keenam*, mengembangkan kepedulian sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah merumuskan visi dan misi tersebut SMA Negeri 107 Jakarta juga memiliki motto yaitu IS THE BEST.

Dengan adanya Motto diatas SMAN 107 mempunyai beberapa tujuan yang pertama adalah setiap warga sekolah patuh dan taat kepada ajaran agama dan budaya bangsa. Kedua terwujudnya suasana kondusif dalam pembelajaran yang penuh inovatif Keempat terbentuknya pribadi yang berwawasan unggul dan berkompetitif tinggi. Kelima lulusan SMA Negeri 107 Jakarta, mampu mengoperasikan komputer serta aktif berbahasa inggris. Keenam terciptanya lingkungan sekolah yang hijau, sejuk, dan nyaman. Dan yang terakhir ketujuh adalah terjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat.

### **C. Struktur Organisasi SMA Negeri 107 Jakarta Timur**

Struktur organisasi SMA Negeri Jakarta Timur tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah menengah lainnya, struktur organisasi yang dimaksud adalah sekumpulan tenaga atau petugas yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan proses belajar mengajar di SMA Negeri 107 Jakarta Timur. Untuk mendukung efisiensi dan keteraturan kerja dalam menjalankan tugasnya, maka pihak SMA Negeri 107 Jakarta Timur Kecamatan Cakung Kelurahan Jatinegara mengelolah dan mengatur tenaga edukatif dengan struktur organisasi.

Dalam pelaksanaan program-program kerja sekolah, seorang kepala sekolah tidak berdiri sendiri, melainkan didukung oleh komponen-komponen civitas akademia sekolah lainnya yang terdiri dari administrator, dewan guru, pegawai perpustakaan, petugas kebersihan dan sebagainya.

Untuk mempermudah pengkoordinasian pelaksanaan program-program yang ada maka dalam operasionalnya dibentuk susunan organisasi personalia SMA Negeri 107 Jakarta Timur yang bertujuan untuk pembagian kerja masing-masing orang yang bertugas dalam bidang mereka masing-masing serta untuk memudahkan mekanisme koordinasi dan pengawasan bagi kepala sekolah dalam menjalankan program yang telah ditetapkan.

SMA Negeri 107 Jakarta Timur merupakan sebuah Pendidikan Negeri dibawah Diknas. Secara struktural SMA Negeri Jakarta di kepalai oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Ke Bidang Kesiswaan dan Sarana Prasarana, Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Kepala Laboratorium serta para guru.

#### **D. Kondisi SMA Negeri 107 Jakarta**

Keadaan di sekolah tersebut dapat dikatakan sangat ramai pada saat jam masuk sekolah karena di daerah sekolah tersebut ada beberapa sekolah. Di mana siswa atau siswi menggunakan ojek, angkot, bajaj dan ada juga yang diantar orang tuanya sehingga keriuhan sekolah sangat terasa. Ketika jam pelajaran berlangsung sebagian besar siswa berada di dalam kelas, hanya siswa yang berolahraga saja yang berada di luar kelas. Pada saat pulang sekolah suasana sekolah sangat ramai seperti terdengar celetukan siswa, tertawa siswa, suara motor, mobil dan angkot. Siswa tidak langsung pulang kerumah biasanya mereka duduk-duduk dulu dan berbincang-bincang dengan kawan-kawan.

Ruang guru akan ramai pada saat sebelum masuk kelas, pada waktu istirahat dan pada waktu jam pulang sekolah. Guru-guru berkumpul di ruang guru sebelum mereka masuk ke kelas. Guru SMAN 107 Jakarta biasa masuk ke ruang guru absen diri setelah itu bersalaman dari guru satu ke guru yang lain. Biasanya para guru ini istirahat makan-makan yang sudah disediakan dari sekolah, saat istirahat ada beberapa guru ini yang membicarakan masalah mereka, membicarakan kehidupan mereka dan siswa di sekolah ini, sesekali para guru membicarakan topik yang sedang hangat diperbincangkan di media masa, ada beberapa guru menjual barang dagangannya di sekolah seperti berjualan pakaian dan makanan.

Suasana ruang guru serupa di setiap harinya. Pada jam-jam pelajaran, ruang guru terlihat sepi, hanya terlihat satu dua orang guru yang duduk di ruang ini, tetapi ruang ini selalu ada guru yang duduk untuk istirahat mengajar. Guru ini duduk di ruang guru pada jam pelajaran selain untuk istirahat juga untuk minum, tidak lama setelah itu mereka kembali ke ruangan kelas dan kembali lagi ke ruang guru pada waktu istirahat. Para guru tersebut ditempatkan di ruang guru yang cukup luas dengan dilengkapi AC, televisi, radio, dispenser, ruang tamu dan sebuah meja yang berfungsi sebagai tempat meletakkan makanan bagi guru.

SMA Negeri 107 Jakarta Timur memiliki luas tanah 8000 meter dan luas bangunan seluas 2556 meter yang terdiri dari 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 Laboratorium, 1 Lapangan Basket, 1 Lapangan Bola Voli, kantin, tempat parkir, mushola, dan pos satpam.

Bangunan SMA Negeri 107 Jakarta Timur berbentuk leter U. Bangunan gedung sekolah baru mengalami renovasi sekitar bulan September 2010 sehingga bangunan sekolah masih tampak baru. Fasilitas–fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 107 Jakarta pun masih tergolong baru karena sudah mengalami renovasi.

Guru SMA Negeri 107 Jakarta Timur Berjumlah 51 orang dan seluruh di SMA Negeri 107 Jakarta telah memiliki Gelar Sarjana. Status guru SMA Negeri 107 Jakarta guru tetap dan guru honor. Guru di SMA Negeri 107 Jakarta Timur terdiri dari 21 guru laki-laki dan 30 guru perempuan, berikut tabel jumlah guru berdasarkan jenis kelamin.

**TABEL 2.1**  
**Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	21
Perempuan	30
Jumlah	51

Sumber: Data SMA Negeri 107 Jakarta Timur (2011)

Sedangkan untuk jumlah guru berdasarkan mata pelajaran dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL 2.2**  
**Jumlah Guru Berdasarkan Mata Pelajaran**

Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1. Pendidikan Agama	3
2. Pendidikan Seni	3
3. Kewarganegaraan	2
4. Bahasa Indonesia	3
5. Matematika	5
6. Kimia	2
7. Fisika	4
8. Biologi	3

9. Bahasa Inggris	5
10. Sejarah	3
11. Sosiologi	3
12. Ekonomi	4
13. Akuntansi	2
14. Geografi	2
15. Komputer	2
16. Mulok (Kewirausahaan)	2
17. BP	3
Jumlah	51

Sumber: Data SMA Negeri 107 Jakarta Timur (2011)

Pada tahun 2010-2011 jumlah guru di SMA Negeri 107 Jakarta seluruhnya adalah berjumlah 51 orang dengan kualifikasi latar belakang pendidikan S1 (Strata 1) hingga S2 (Strata 2). Dengan jumlah guru tersebut, SMA Negeri 107 Jakarta sudah dapat menutupi sebagian besar kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 107 dapat berjalan dengan baik.

Saat ini SMA Negeri 107 Jakarta Timur terdiri dari 3 tingkatan kelas, yaitu X, XI dan XII. Kelas terdiri dari 6 kelas dan belum ada penjurusan. Kelas XI terdiri dari 2 IPA kelas untuk IPA, 4 kelas untuk IPS, sedangkan XII terdiri dari 2 kelas untuk IPA, 4 kelas untuk IPS. Untuk melihat lebih rinci tentang jumlah siswa di SMA Negeri 107 Jakarta Timur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL 2.3**  
**Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 107 Jakarta Timur**

Kelas	Jurusan	Siswa	Ruang
X	-	218	6
XI	IPA	71	2
XI	IPS	124	4
XII	IPA	62	2
XII	IPS	141	4
Jumlah		616	18

Sumber: Data SMA Negeri 107 Jakarta Timur (2011)

SMA Negeri 107 Jakarta Timur memiliki jumlah siswa sejumlah 616 siswa yang terdiri dari Siswa kelas X sejumlah 218 siswa, kelas XI sejumlah 195 siswa, dan siswa kelas XII sejumlah 203 siswa. Untuk melihat lebih rinci tentang jumlah siswa di SMA Negeri Jakarta Timur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL 2.4**  
**Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Laki-laki	237
Perempuan	379
Jumlah	616

Sumber : Data SMA Negeri 107 Jakarta Timur (2011)

Sedangkan untuk melihat lebih rinci keadaan siswa di SMA Negeri 107 Jakarta Timur dari tiap kelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 2.5**  
**Jumlah Siswa Tiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X	238
XI	195
XII	203
Jumlah	616

Sumber : Data SMA Negeri 107 Jakarta Timur (2011)

Semua siswa SMA Negeri 107 Jakarta Timur wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa minimalnya harus mengikuti 2 (dua) kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini juga termasuk penilaian dalam buku raport gunanya untuk membantu nilai-nilai mata pelajaran tertentu yang kurang dari rata-rata. Di SMA Negeri Jakarta Timur terdapat

Organisasi Intra Sekolah (OSIS), dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) yang memiliki peranan penting dalam kegiatan siswa. Di sekolah ini juga berkembang berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Paskibra, Basket, Rohis (Rohani Islam), Rokris (Rohani Kristen), Rokrat (Rohani Katolik), Vogue (Paduan Suara), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Taekwondo, Volly, Futsal, Karate, Cheerleaders, semua kegiatan ini tidak terlepas dari guru SMA Negeri 107 Jakarta Timur.

#### **E. Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 107 Jakarta**

Secara umum kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 107 Jakarta sama dengan sekolah lain. Untuk kegiatan jam belajar efektif yakni 42 jam pelajaran dengan alokasi waktu setiap mata pelajaran berkisar 45 menit. Kegiatan belajar mengajar yang dipakai yakni mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan pemerintah, saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum ini dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah, karakteristik sekolah, sosio budaya setempat dan karakteristik peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk mengikuti tuntutan perkembangan pendidikan berbasis kompetensi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan bagi para siswa.

Tujuan memberlakukan KTSP adalah untuk mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang profesional sehingga mempersiapkan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung juga untuk bisa bekerja kelak terjun di masyarakat

SMA Negeri 107 Jakarta dalam kegiatan belajar mengajar juga menerapkan sistem klasikal, di mana beberapa kelompok siswa dengan kemampuan dan bakat yang sama menerima mata pelajaran tertentu dengan seorang guru dengan cara berdiskusi. Selain itu sekolah ini juga menerapkan metode remedial, bertujuan membantu siswa agar dapat mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang sudah ditetapkan. Disamping itu juga ada kegiatan Pendalaman Materi (PM) oleh para guru yang bertujuan agar target Ujian Nasional (UN), Ujian Akhir Semester (UAS), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) bisa mendapat hasil maksimal. Sarana penunjang yang disediakan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan, laboratoruim, dan lainnya bertujuan mengembangkan fisik dan mental serta kemampuan penyesuaian sosial siswa secara utuh dan mampu mengembangkan kemandirian, sikap tanggung jawab dalam belajar.